

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

Halaman 11

Hampir Rp60 Miliar untuk Penanganan Covid-19

BELANJA TIDAK TERDUGA DI KLATEN

TAUFIQ SIDIK PRAKOSO

KLATEN—Sekitar 27 persen dari total belanja tidak terduga (BTT) di APBD Klaten untuk penanganan Covid-19. Sebagian besar dana untuk keperluan jaring pengaman sosial.

Total BTT senilai Rp220.473.924.470. Dari nominal itu, senilai Rp59.670.154.363 sudah terealisasi untuk tiga kegiatan penanganan Covid-19, yakni kesehatan, jaring pengaman sosial, serta penanganan dampak ekonomi. Dana terbesar untuk kegiatan pada jaring pengaman sosial senilai Rp45.757.496.700.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Klaten, Muh. Himawan Purnomo, mengatakan untuk belanja pada bidang kesehatan, salah satunya adalah penyediaan alat pelindung diri (APD) petugas kesehatan. Sementara, jaring pengaman sosial yang digulirkan berupa penyaluran bantuan sembako yang ditangani kecamatan.

“Sementara penanganan dampak ekonomi Rp360 juta *leading-nya* di Disdagkop dan UKM. Kegiatannya lebih pada *mem-back up* sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 di pasar,” ungkap dia saat ditemui Espos di Setda Klaten, Senin (28/9/2020).

Dana BTT senilai Rp220 miliar diperoleh melalui proses rasionalisasi, realokasi, dan *refocussing* anggaran. “BTT sifatnya penyediaan dan

BELANJA TIDAK TERDUGA untuk penanganan Covid-19 di Klaten

Total BTT :
Rp 220.473.924.470

Realisasi penggunaan BTT:
Rp 59.670.154.363
(hingga Senin (28/9/2020))

Saldo BTT :
Rp 160.803.770.107



PERINCIAN REALISASI PENGGUNAAN BTT

hingga Senin (28/9/2020) pagi

- **Bidang kesehatan :**
Rp13.552.397.663 (pembelian alat pelindung diri dan sebagainya)
- **Bidang jaring pengaman sosial :**
Rp45.757.496.700 (untuk mendanai penyaluran paket sembako)
- **Penanganan dampak ekonomi :**
Rp360.260.000 (untuk penyediaan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 di pasar tradisional)

Sumber : BPKD Klaten (tau)

Grafis: Wisnu Paksa

mayoritas untuk penanganan Covid-19. Penggunaannya melihat kondisi persebaran Covid-19. Kalau Covid-19 membaik, dana BTT yang masih utuh di kasda akan menjadi silpa [sisa lebih penghitungan anggaran],” kata dia.

Ditemui beberapa waktu lalu, Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (Dissos P3AKB) Klaten, M. Nasir, mengatakan Pemkab menggulirkan program jaring pengaman sosial, seperti

bantuan paket sembako. Program itu diberikan kepada warga terdampak pandemi Covid-19 yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui bantuan sosial tunai (BST) ataupun bansos dari pemerintah provinsi.

Jumlah total penerima bansos dari kabupaten sekitar 60.379 keluarga. Bansos disalurkan dalam enam tahap. “September ini memasuki penyaluran tahap keempat. Rencananya tahap keenam itu jatuh pada November,” kata dia.